

ONE SYSTEM INTEGRATION PENGEMBANGAN GERBANG PURA (GERAKAN BANGUN POTENSI USAHA RAKYAT) DALAM KERANGKA EKONOMI KERTHI BALI

I Putu Fery Karyada ⁽¹⁾

Kadek Oky Sanjaya ⁽²⁾

Gde Indra Surya Diputra ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Universitas Hindu Indonesia Denpasar, Bali
email: karyadafery@gmail.com

ABSTRACT

Empowerment activities is to provide an integrated digital system to support the Gerbang Pura program. Gerbang Pura is a collaborative action to manage people's business potential, which is followed by cultivating community creativity in the optimal, sustainable, and sustainable use of existing potentials and resources, as well as increasing rural-communities income so that they can gradually build themselves and their environment independently, based on a business network. The strategic target for this empowerment is the Tejakula District government and community economic groups. At the time of system implementation, Gerbang Pura was integrated with a website-based digital system. The features on the website are in the form of displaying pictures and videos of village products; a production area search map; contacts that are directly integrated with WhatsApp; and also the use of QR codes. The application of the QR code aims to make it easier for visitors to the display house Gerbang Pura to access information about the village's products. With the bar code scanner, data can be read more quickly than with the manual method. The input data is processed more precisely because it has a high degree of accuracy, and the incoming data barcode is more precise. QR code users will be directed to visit the website directly so they can access more information regarding the product to be purchased or visited.

Keyword: Gerbang Pura; Potensi Ekonomi; Sistem Digital; Kerthi Bali

Pendahuluan

Potensi Usaha yang dimiliki masyarakat desa sangat beragam dan tersebar, namun upaya pengelolaannya belum maksimal, bukan karena rendahnya potensi namun karena hingga saat ini kebijakan dan upaya pemberdayaan masyarakat, belum mengarah kepada upaya pemanfaatan maupun optimalisasi potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Di tengah-tengah persaingan usaha, kecermatan dalam pengelolaan potensi usaha masyarakat, menjadi tantangan tersendiri untuk dikelola sesuai dengan sumber daya lokal yang ada. Pengelolaan potensi usaha rakyat melalui upaya

pemberdayaan masyarakat, sangat tergantung pada upaya meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakatnya. Keberhasilan dalam pengelolaan usaha masyarakat tidak saja ditentukan oleh pemerintah dan aparatnya melainkan juga oleh besarnya pengertian, kesadaran dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat. Partisipasi adalah mengambil bagian mulai dari proses perencanaan, pelaksanaannya dan turut bertanggung jawab. Pentingnya potensi usaha tingkat desa ini akan mampu mewujudkan kemandirian perekonomian desa (Karyada, 2020).

Berdasarkan informasi dari Bapak Camat Tejakula (I Gede Suyasa), secara garis besar persoalan pengembangan potensi desa yang dapat dikembangkan sebagai potensi wisata di Kecamatan Tejakula, terbentuk kepada 3 hal yaitu :

- 1) Belum adanya kesamaan visi dan misi antar desa terkait dengan pengembangan potensi yang dimiliki, terutama jika berbicara pariwisata, sehingga terkesan *move independently*.
- 2) Belum adanya kebersamaan dan kolaborasi antar stakeholder, sehingga terkesan masih *single fighter*.
- 3) Belum adanya integrasi sistem dan tata kelola antar pelaku bisnis, baik pelaku pariwisata, *home industry*, pelaku seni dan budaya, sehingga terkesan *walk alone*.

Mengacu pada persoalan di atas terkait tentang kurangnya upaya pemanfaatan dan optimalisasi potensi usaha melalui proses pemberdayaan masyarakat, mengakibatkan belum adanya kemandirian usaha berbasis potensi oleh masyarakat, dapat di gambarkan seperti;

a) Pra Kondisi

Iklim usaha mikro dan menengah di wilayah Kecamatan Tejakula, umumnya cenderung mengalami penurunan, terlebih pada situasi pandemi Virus Corona 19 yang juga melanda tidak hanya Bali, tetapi juga dunia internasional, menyebabkan perekonomian mengalami stagnasi bahkan dunia pariwisata nyaris lumpuh karenanya. Diperlukan langkah-langkah konkrit untuk kembali membangun usaha rakyat yang tidak seluruhnya bertumpu kepada pariwisata, namun ditujukan untuk kepentingan lokal dan berkelanjutan serta tidak menutup kemungkinan nantinya mengarah ekspor.

b) Kondisi yang diinginkan

Tujuan yang diharapkan dari Gerakan Bangun Potensi Usaha Rakyat, di samping mengoptimalkan potensi sebagai bagian dari sebuah sumberdaya, juga memberikan ruang kepada BUMN/BUMD/BUMDes/Koperasi/LPD untuk bekerjasama dan berkolaborasi program

melalui pola kemitraan dengan Kelompok Masyarakat. Termasuk dalam upaya ini adalah bagaimana Pemerintah Desa dapat mengorganisir kelembagaan pelaku usaha/kelompok masyarakat penghasil barang dan jasa agar dapat selaras dengan program kemitraan dengan BUMN/BUMD/BUMDes/Koperasi/LPD. Upaya yang saat ini sedang ditempuh adalah melembagakan para pelaku usaha penghasil barang dan jasa dalam suatu Kelompok untuk mempermudah pembinaan dan koordinasi dalam kerangka kemitraan serta disediakannya media pemasaran bagi produk dan jasa yang diproduksi atau diperdagangkan oleh warga desa di website desa, kecamatan, kabupaten bahkan website lainnya.

Gerbang Pura (Gerakan Bangun Potensi Usaha Rakyat) adalah sebuah aksi bersama untuk mengelola potensi usaha rakyat, yang diikuti dengan menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan potensi dan sumber daya yang ada secara optimal, lestari, dan berkelanjutan, serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa agar secara bertahap mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri, berbasis jejaring usaha (Suyasa, 2022). Diharapkan program gerbang pura mampu meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis potensi lokal sehingga mampu mewujudkan kemandirian desa. Penguatan potensi lokal merupakan salah satu prinsip dalam ekonomi kerthi bali (Koster, 2021).

Dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan tentunya diperlukan kolaborasi strategi Pentahelix. Pentahelix atau multipihak merupakan unsur kolaborasi yang menggabungkan berbagai pihak diantaranya, *Academy, Business, Community, Government, and Media* (ABCGM). Kekuatan pengembangan potensi Desa dan kawasan perdesaan perlu didukung oleh semua unsur. Pengembangan potensi Desa dan Kawasan Perdesaan tak bisa dilakukan satu unsur saja. Komitmen dan sinergi antar unsur satu dengan unsur lainnya menjadi kunci utama. Potensi lokal Desa dan kawasan perdesaan yang tetap mengedepankan kearifan lokal dan bersumber daya lokal. Dengan inisiasi program Gerbang Pura Kecamatan Tejakula, maka peran akademisi saat ini adalah menyediakan inovasi dan strategi pengembangan agar mampu mewujudkan tujuan dari program tersebut.

Metode Pemecahan Masalah

Terdapat empat kegiatan utama dalam pelaksanaan program ini yaitu persiapan, penyusunan program, pelaksanaan program dan pelaporan. Tahap persiapan dilaksanakan survey awal kondisi

terkini program Gerbang Pura dan juga penetapan sasaran dan fokus program. Penetapan program dilakukan dengan diskusi bersama Camat Tejakula dan staf kecamatan. Setelah itu, pada tahap penyusunan program tim pengabdian akan melakukan rapat guna menindaklanjuti aspirasi dan kondisi program Gerbang Pura. Akan disusun program, strategi pembinaan dan juga indikator keberhasilan. Pada kesempatan ini juga akan dirancang konsep penerapan platform digital guna mendukung implementasi program.

Tahap pelaksanaan program diawali dengan mengembangkan sistem digital berbasis website terintegrasi yang menampilkan potensi di kecamatan tejakula. Dalam sistem tersebut juga dikembangkan *future* transaksi dan pemesanan. Setelah sistem selesai, tim pelaksana akan mensosialisasikan dan memberikan pendampingan dalam penerapan sistem tersebut. Dalam menunjang program agar berkelanjutan, dilakukan perintisan kemitraan dengan industri agar produk mampu dipasarkan dengan luas.

Tahap akhir dari program ini adalah penyusunan Pelaporan dan Evaluasi. Setelah program berakhir, diharapkan ada keberlangsung kegiatan yang akan dilaksanakan secara rutin oleh Universitas Hindu Indonesia berupa Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian tidak hanya bersifat jangka pendek, namun dilaksanakan Kerjasama jangka panjang dalam mengembangkan program Gerbang Pura Kecamatan Tejakula.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan beberapa tahapan mulai dari persiapan, penyusunan program, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melaksanakan survey awal di kecamatan tejakula terkait program Gerbang Pura. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, program gerbang pura bertujuan untuk menggali dan memperkenalkan potensi setiap desa di kecamatan tejakula.

Program gerbang pura baru diluncurkan atas inisiasi Bapak Camat Tejakula yang didukung oleh beberapa lembaga swadaya sehingga memiliki bangunan rumah pajang produk. Meskipun telah memiliki fasilitas fisik, program gerbang pura memiliki beberapa hambatan dalam implementasinya seperti keterbatasan fisik dan deskripsi produk unggulan desa. Pemerintah Kecamatan Tejakula memiliki keterbatasan anggaran untuk menampilkan langsung beberapa produk yang memiliki harga mahal seperti kain tenun ikat tradisional dan kerajinan kayu. Selain itu, rumah pajang juga dibuat

bukan untuk tempat jualan namun menampilkan produk dengan harapan masyarakat atau wisatawan dapat langsung membeli dan berkunjung ke tempat produksi di desanya masing-masing.



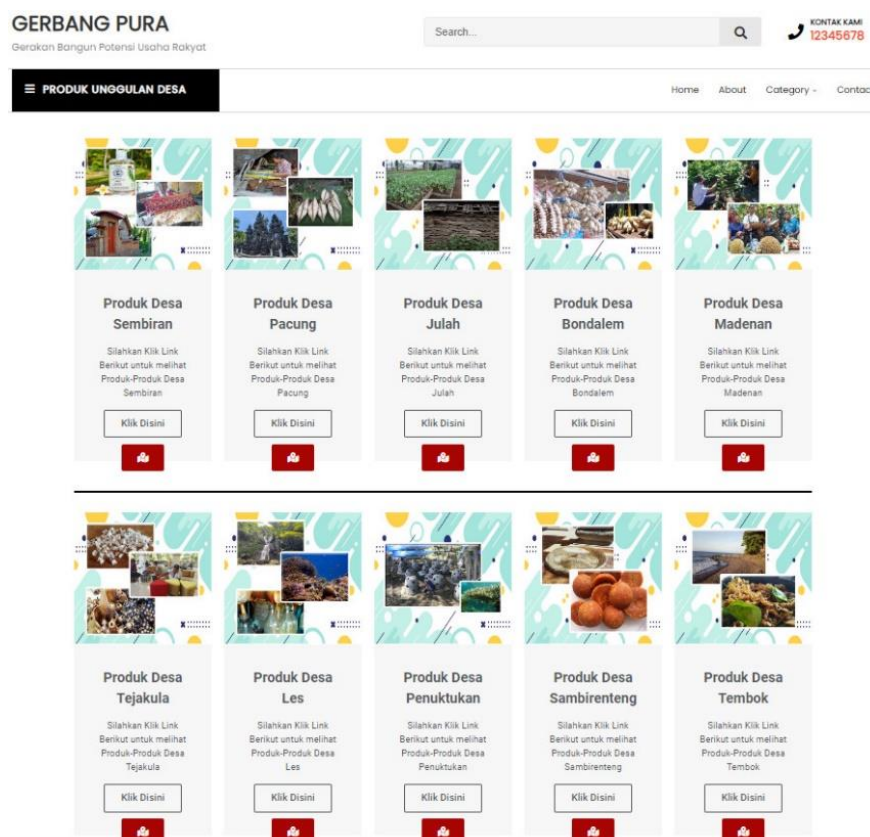
Gambar 1. Survei Program Gerbang Pura

Berdasarkan keterbatasan tersebut, tim pengabdian menyusun program untuk membantu mengembangkan gerbang pura. Program yang dikembangkan adalah integrasi pemanfaatan digital berbasis website dalam mendukung tujuan rumah pajang. Berikut dibawah ini merupakan tampilan web yang telah dikembangkan.

Sistem gerbangpura dapat diakses pada halaman web <https://gerbangpura.ikbali.com/> melalui perangkat komputer, laptop maupun *handphone*. Dalam web tersebut ditampilkan seluruh produk unggulan desa sekecamatan tejakula yang berjumlah 10 desa. Terdapat beberapa *fitur* yang dikembangkan seperti penampilan gambar produk, video produk, lokasi produk dan juga pemesanan terintegrasi langsung aplikasi *whatsapp*. Selain itu, untuk mempermudah pengunjung mengakses website, sistem telah diimplementasikan melalui *QR Code*. *QR code* adalah singkatan dari *quick response code* yaitu *barcode* dua dimensi yang bisa memberikan beragam jenis informasi secara langsung. Untuk membukanya, dibutuhkan *scan* atau pemindaian dengan *smartphone*.

Penerapan *QR Code* bertujuan mempermudah pengunjung rumah pajang gerbang pura untuk mengakses informasi mengenai produk-produk unggulan desa. Penginputan data terproses secara cepat. Dengan adanya kode *bar scanner* data dapat terbaca dengan lebih cepat dari pada dengan cara manual. Data yang terinput terproses dengan lebih tepat karena memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dengan kode batang data yang masuk akan lebih tepat. Pengguna *QR code* akan diarahkan

langsung mengunjungi website sehingga dapat mengakses informasi lebih banyak terkait produk yang akan dibeli atau dikunjungi.



Gambar 2. Sistem Gerbang Pura

Sistem ini telah dipasang di rumah pajang gerbang pura dan selalu dilakukan *update* informasi keterbaharuan produk dari potensi desa se-kecamatan Tejakula. Keberadaan sistem ini sangat membantu bukan hanya mempermudah implementasi program Gerbang Pura, tetapi juga memberikan fleksibilitas masyarakat dalam mengenal produk unggulan desa se-kecamatan Tejakula. Pada akhirnya mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam kerangka konsep ekonomi kerthi bali yaitu perekonomian yang kuat dalam skala lokal dan berkelanjutan (Karyada, 2022).



Gambar 3. Integrasi Sistem dengan QR Code

Simpulan dan Saran

Penerapan sistem terintegrasi berbasis *website* dalam mendukung program Gerbang Pura dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa se Kecamatan Tejakula. Sistem memberikan informasi lengkap tentang produk berupa video, gambar dan dapat langsung dipesan kepada pemilik produk. Selain itu, pengunjung rumah pajang Gerbang Pura dapat mengakses *website* hanya dengan *scan QR Code*. Masyarakat dan wisatawan juga dapat langsung mengunjungi tempat produksi produk dan menikmati potensi masing-masing desa yang dapat diakses melalui navigasi *google map* dalam sistem. Sistem terintegrasi gerbang pura ini menjadi platform informasi utama untuk memperkenalkan potensi desa di kecamatan Tejakula. Kedepannya sistem ini diharapkan selalu dapat dikembangkan agar lebih kompleks menampilkan jadwal event lokal untuk lebih menarik wisatawan nasional dan mancanegara.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hindu Indonesia yang telah membantu memberikan pendanaan dalam implementasi program pengabdian. Selain itu terimakasih juga kepada Pemerintah Kecamatan Tejakula yang bersedia bekerjasama kedepannya untuk bersama-sama mengembangkan program Gerbang Pura.

DAFTAR PUSTAKA

- Karyada, I. P. F., Ayu, P. C., & Mahayasa, I. G. A. (2020). Disparitas Pendapatan Asli Desa (PADes) dan Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 282-288.
- Karyada, I. P. F., Paramita, I. G. A., Sanjaya, K. O., Mahayasa, I. G. A., & Arthadana, M. G. (2022). EKonomi KERthi BALi: PArAdigma BERBASis KEArifAn loKAl. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 22(2), 74-80.
- Koster, Wayan. (2022). Ekonomi Kerthi Bali, Menyeimbangkan Struktur dan Fundamental Perekonomian Bali. Dokumen FGD Bangkitkan Baliku. Denpasar, Bali.
- Suyasa, I Gede. (2022). GERBANG PURA (Gerakan Bangun Potensi Usaha Rakyat) Kecamatan Tejakula. Pemerintah Camat Tejakula. Buleleng